



Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Teknologi Di Indonesia Periode 2020-2022

Norhayati

Universitas Islam Zainul Hasan, Probolinggo

yatik.lmj15@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 16-12-2023

Disetujui :

Diterbitkan :

Kata Kunci:

Tingkat Pendapatan,
Ukuran Perusahaan,
Kinerja Keuangan,
Teknologi

Keywords :

Income Rate, Firm Size,
Finance Performance,
Technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan teknologi di Indonesia periode 2020-2022. Populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan teknologi di Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of income level and company size on the financial performance of technology companies in Indonesia for the 2020-2022 period. The population used is all technology sector companies listed on the IDX. The sampling method uses a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that partially the level of income and company size have no effect on financial performance. Meanwhile, simultaneously the level of income and company size together have a significant effect on the financial performance of technology companies in Indonesia.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses artikel bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Era 4.0 atau era digital memberikan peluang besar bagi Perusahaan sektor teknologi. Pada era ini, seluruh komponen Masyarakat memerlukan teknologi untuk membantu meringankan segala aktivitasnya. Fenomena ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh Perusahaan teknologi untuk mengembangkan bisnisnya dan bersinergi sampai ke kancah internasional. Perusahaan teknologi harus mampu berinovasi untuk menarik minat para konsumen dan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.



Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan selama satu periode akuntansi. Kondisi keuangan yang baik mengidentifikasi bahwa suatu Perusahaan dalam kondisi yang sehat dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Setiap Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya guna mempertahankan kepercayaan para investor.

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹ Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Menurut Samryn analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti². Analisis ini membandingkan data-data keuangan yang ada di laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan pada suatu Perusahaan pada periode tertentu. Jenis analisis rasio keuangan terdiri dari empat macam, diantaranya rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Namun rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dan dihitung dengan tujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi tertentu³. Rasio ini dapat dihitung dengan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ROA adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total Asetnya. Setiap aktiva yang dimiliki oleh Perusahaan harus dapat memberikan manfaat dan menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan.

ROA merupakan rasio yang sangat tepat digunakan untuk mengukur kinerja Perusahaan karena Sebagian bisnis berdiri dengan tujuan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Baik dan buruknya kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh Tingkat pendapatan yang dihasilkan dalam satu periode. Pendapatan merupakan penghasilan Perusahaan karena menjual barang / jasanya kepada pihak lain. Pada Perusahaan jasa penghasilan karena menjual jasa disebut sebagai pendapatan. Sedangkan pada Perusahaan dagang dan manufaktur disebut sebagai penjualan. Tingkat pendapatan yang tinggi, maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula sehingga akan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

¹ Irfan Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 50

² Samryn L.M., *Pengantar Akuntansi Buku 1, Edisi IFRS*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 138

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 231



Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas⁴. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset. Menurut Siregar aset adalah sesuatu barang yang dimiliki oleh Perusahaan atau individu yang mempunyai nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai tukar⁵. Aset merupakan harta yang dimiliki oleh suatu Perusahaan. Perusahaan yang memiliki harta yang banyak di identifikasikan tidak akan mengalami masalah keuangan. Karena setiap harta yang dimiliki akan menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh Perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

KAJIAN TEORI

Manurut Sabil kinerja keuangan adalah tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, besar kecilnya kinerja yang dicapai tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik dari masing-masing individu maupun kelompok dalam perusahaan tersebut⁶. Kinerja keuangan pada umumnya diukur dengan analisis rasio. Perhitungan rasio yang tepat adalah menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Sujaweni Profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri⁷. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada kemampuan Perusahaan dalam

⁴ F. Eugene Brigham & F. Joel Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Edisi 10 (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 232*

⁵ Baldric Siregar dkk., *Akuntansi Manajemen Edisi 4*. (Jakarta: Salemba Empat, 2018),42

⁶ Sabil, “Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta”, *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*2, Vol 4, No. 2 (2016), 54-65

⁷ Wiratna V. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017),67*

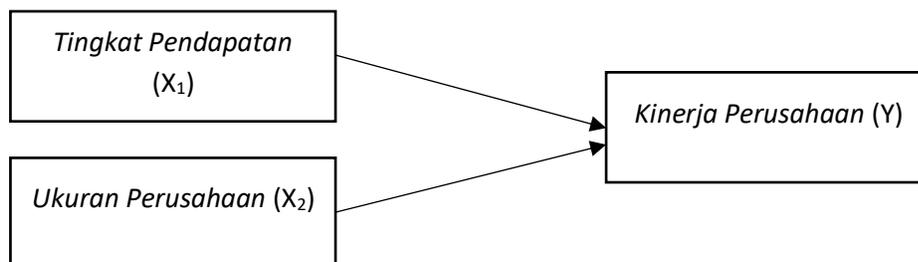
menghasilkan laba berdasarkan total asset yang dimiliki, rasio ini disebut sebagai *Return on Asset* (ROA). Rumus untuk menghitung ROA menurut Hery adalah sebagai berikut⁸;

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tingkat Pendapatan merupakan besaran penghasilan yang diperoleh Perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan yang mampu menjual barang/ jasa dengan jumlah yang besar, maka akan mampu mendapat Tingkat pendapatan yang tinggi. Jumlah pendapatan yang tinggi akan memberikan peluang bagi Perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya⁹. Total aktiva merupakan akun yang paling tepat digunakan untuk mengukur besar dan kecilnya Perusahaan. Total aktiva merupakan gambaran seberapa banyak harta yang dimiliki oleh Perusahaan. Semakin banyak harta yang dimiliki maka akan memudahkan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini adalah;



Gambar 1. Kerangka Konseptual

(Sumber; data diolah oleh peneliti)

⁸ Hery, *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan* (Jakarta: PT Grasindo Persada, 2016),64

⁹ Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa, “Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 23, No 2. (Mei, 2018), 957-981



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan angka-angka dalam analisis datanya. Penelitian ini terdiri dari variabel independent dan dependen. Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat pendapatan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Sedangkan metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut;

1. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.
2. Tiga perusahaan terbesar pada sektor teknologi, dilihat dari total assetnya.
3. Perusahaan menerbitkan data keuangan yang dibutuhkan peneliti, yakni data pendapatan/penjualan, total asset dan ROA.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka sampel penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama	Total Asset (dalam jutaan rupiah)
1	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Rp 44.469.025,00
2	PT Metrodata Electronics Tbk	Rp 8.582.896,00
3	PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK	Rp 4.217.064,00



Sumber; idx.co.id

Uji statistic yang digunakan adalah regresi linear berganda. Adapun model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan;

- Y : ROA
- a : Konstanta
- b : Koefisien parameter
- X₁ : Tingkat Pendapatan
- X₂ : Ukuran Perusahaan
- e : Standar eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskriptiv statistic mencakup nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil dari pengujian statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendapatan	9	6.14	20.99	12.6896	5.22917
Ukuran Perusahaan	9	4.10	44.47	14.9967	15.60054
Kinerja Keuangan	9	-14.00	14.80	4.6389	9.21591
Valid N (listwise)	9				

Sumber; Output SPSS



Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai minimum Tingkat pendapatan adalah sebesar 6,14 yang dimiliki oleh PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2020. Hal ini berarti PT Anabatic Technologies Tbk pada tahun 2020 PT Anabatic Technologies Tbk memiliki pendapatan paling rendah dibanding dengan Perusahaan teknologi lainnya yakni sebesar Rp 6.157.619.315.277,00. Nilai maksimum Tingkat pendapatan adalah sebesar 20,99 yang dimiliki oleh PT Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2022. PT Metrodata Electronics Tbk merupakan Perusahaan teknologi ternama di Indonesia yang mampu meningkatkan kinerja keuangannya secara stabil tiap tahunnya. Perusahaan ini merupakan Perusahaan teknologi dengan pendapatan terbesar selama periode penelitian, yakni sebesar Rp 20.988.297.000.000,00. Sedangkan rata-rata pendapatan Perusahaan teknologi adalah sebesar 12,69 Milyar.

Nilai minimum ukuran Perusahaan adalah sebesar 4,10 Milyar. Nilai ini merupakan Total Asset yang dimiliki oleh PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2020. Total asset merupakan gambaran seberapa besar harta yang dimiliki oleh Perusahaan. Semakin banyak harta yang dimiliki oleh Perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, PT Anabatic Technologies Tbk merupakan Perusahaan yang paling kecil dibandingkan Perusahaan teknologi lainnya yang dijadikan sampel penelitian ini. Nilai maksimum ukuran Perusahaan adalah sebesar 44,47 yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2022 atau sebesar Rp 44.469.025.417.000,00. Perusahaan ini memiliki jumlah asset yang paling tinggi dibandingkan dengan Perusahaan sektor teknologi lainnya. Sedangkan rata-rata total asset Perusahaan teknologi adalah sebesar 14,99 Milyar.

Kinerja keuangan merupakan gambaran capaian kerja selama satu periode. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio ROA. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik kinerja Perusahaan. Nilai minimum kinerja keuangan adalah sebesar -14,00 hal ini berarti kinerja paling buruk Perusahaan sektor teknologi diperoleh PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2020. Artinya, pada tahun 2020, PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2020 mengalami masalah keuangan. Perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan baik sehingga menyebabkan nilai rasio minus. Nilai tertinggi kinerja keuangan adalah sebesar 14,80 yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota pada tahun 2021. Pada masa ini, Indonesia bahkan dunia sedang menghadapi virus covid-19, sehingga dimanfaatkan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk untuk bersinergi dan meningkatkan kinerja keuangannya. Rata-rata ROA Perusahaan teknologi adalah sebesar 4,63.

Analisis regresi linear berganda diuji dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan secara parsial. Sedangkan uji F



digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan). Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji t adalah sebesar 5%. Artinya, apabila hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Tingkat pendapatan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Tingkat pendapatan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 3. Hasil analisis regresi linear berganda secara parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.163	5.666		-1.970	.096
	Tingkat Pendapatan	.869	.427	.493	2.034	.088
	Ukuran Perusahaan	.319	.143	.540	2.227	.068

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber; Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 3, diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel Tingkat pendapatan adalah sebesar 0,08. Artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel Tingkat Pendidikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pada variabel ukuran Perusahaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,06 yang dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel ukuran Perusahaan terhadap kinerja Perusahaan.

Setelah dilakukan uji t, maka Langkah selanjutnya adalah uji F. uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Artinya, apabila hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh pada variabel independent terhadap variabel dependent.



Tabel 4. Hasil analisis regresi linear berganda secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.067	2	228.033	6.125	.036 ^b
	Residual	223.397	6	37.233		
	Total	679.463	8			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tingkat Pendapatan						

Sumber; Output SPSS

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji F adalah sebesar 0,036. Nilai ini lebih kecil daripada 0,05 yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.

PEMBAHASAN

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Setiap Perusahaan menginginkan bisnisnya memiliki keuntungan yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Kondisi keuangan Perusahaan akan mempermudah Perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan para investor.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh melalui penjualan barang dan jasa tidak memperhitungkan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh Perusahaan.



Perusahaan yang memperoleh pendapatan tinggi namun memerlukan biaya operasional yang tinggi pula, maka tidak akan menghasilkan laba secara maksimal. Sehingga besarnya pendapatan tidak mempengaruhi kinerja Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Widjaja dan Putra dan Badjrayang meny atakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan^{10&11}.

Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengukur seberapa besar suatu Perusahaan dilihat dari total assetnya. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki asset yang banyak untuk kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Besar dan kecilnya Perusahaan tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang sudah besar belum tentu dapat mengelola keuangan dengan baik. Begitu juga sebaliknya, Perusahaan yang masih kecil belum tentu tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Perusahaan dengan skala kecil cenderung berhati-hati dalam mengelola keuangan sehingga mendapatkan laba yang maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fransisca dan Widjaja yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas¹².

Berdasarkan Uji F, diketahui bahwa secara bersama-sama Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini berarti apabila penjualan Perusahaan meningkat secara bersama-sama dengan meningkatnya jumlah asset yang dimiliki oleh Perusahaan, maka akan mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Pendapatan dan Asset yang meningkat bersama-sama akan meningkatkan kinerja keungan Perusahaan.

¹⁰ Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 12 (2019), 199-206

¹¹ Putra, AA Wela Yulia dkk, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Unud*" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 23, No 2 (Mei, 2018): 957-981

¹² Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur", Vol. 1, No. 2. (2019), 199-206



KESIMPULAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan selama satu periode akuntansi. Kondisi keuangan yang baik mengidentifikasi bahwa suatu Perusahaan dalam kondisi yang sehat dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Pendapatan merupakan penghasilan Perusahaan karena menjual barang / jasanya kepada pihak lain. Sedangkan ukuran Perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar Perusahaan dilihat dari total assetnya. Hasil analisis dengan regresi linear berganda diketahui bahwa secara parsial Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan Tingkat pendapatan dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja. 2019. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 2/2019 Hal: 199-206.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, VOL. 4, NO. 1, JANUARI 2016 (493-504).
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo Persada.



- I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- L. M. Samryn, 2015. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1, Edisi IFRS. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, AA Wela Yulia & Badjra, Ida Bagus. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 23028556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018): 957-981
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, III, 54–65.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1046/824>
- Siregar, Baldric. et al. 2018 . *Akuntansi Manajemen Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil*. Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.